

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Belajar merupakan kegiatan atau proses yang dilakukan seseorang dalam rangka memperoleh berbagai pengalaman yang berguna bagi kehidupan. Belajar juga dapat diartikan sebagai tindakan dan perilaku siswa. Sebagai tindakan maka belajar hanya dialami oleh siswa sendiri dan akan menjadi penentu terjadinya atau tidak terjadinya proses belajar.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia erat kaitannya dengan empat keterampilan berbahasa, yaitu membaca, menulis, menyimak, dan berbicara. Dalam hal ini penulis hanya membahas tentang kemampuan menyimak. Keterampilan menyimak menurut Tarigan (1994:28) yaitu suatu proses kegiatan mendengarkan lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan oleh sang pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan.

Permasalahan yang penulis dapatkan di tempat penelitian yaitu rendahnya kemampuan menyimak peserta didik dalam materi dongeng. Hal itu didapatkan berdasarkan observasi yang penulis lakukan dan informasi yang didapatkan dari guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah tersebut. Rendahnya menyimak dongeng siswa dapat dilihat dari hasil tulisannya yang kurang lengkap dalam menceritakan isi dongeng yang telah mereka simak.

Menyimak dongeng merupakan kompetensi dasar yang terdapat dalam kurikulum yang digunakan di sekolah tempat penulis akan melakukan penelitian. Kompetensi dasarnya yaitu 4.15. Menulis kembali dengan bahasa sendiri dongeng yang pernah dibaca atau didengar. Kompetensi dasar inilah yang menjadi acuan penulis untuk melakukan penelitian tersebut. Kompetensi dasar memiliki 2 indikator, indikator (1) Mampu menuliskan kembali dongeng berdasarkan urutan pokok-pokok dongeng yang telah disimak, (2) Mampu menulis

dongeng dengan memperhatikan kaidah kebahasaannya. Penelitian ini fokus kajian tetap kepada kemampuan menyimak siswa, akan tetapi ketika nanti di kelas akan ada kompetensi menulis siswa yang diteliti. Kemampuan menulis siswa yang penulis teliti akan dibatasi, yaitu hanya dalam penggunaan ejaan dan tanda baca saja. Mengapa penulis membatasi hanya penggunaan ejaan dan tanda baca karena nantinya siswa akan mengemukakan hasil simakannya dalam bentuk tulisan, jadi ejaan dan tanda baca ini sangat diperlukan oleh siswa untuk menyempurnakan hasil tulisannya nanti.

Untuk meningkatkan kemampuan menyimak peserta didik, guru dapat menggunakan model pembelajaran *Consept Sentence*. Menurut Suprijono, (2013:132) *Concept Sentence* merupakan model pembelajaran yang diawali dengan menyampaikan kompetensi, sajian materi, pembentukan kelompok heterogen, penugasan kelompok, penyajian kata kunci sesuai materi bahan ajar, prosedur selanjutnya dalam pembelajaran ini adalah mempresentasikan hasil belajar secara bergantian di depan kelas. Dalam langkah-langkah pembelajarannya terdapat bagian penyajian kata kunci, kata kunci ini dapat berisi sebuah penugasan yang tentunya sesuai dengan materi yang diajarkan dan biasanya ditulis dalam sebuah kertas dan digulung seperti bola.

Keunggulan dari model pembelajaran *Consept Sentence* dalam meningkatkan kemampuan menyimak ini yaitu yang pertama siswa lebih aktif dalam kegiatan diskusi dan dapat mengemukakan sebuah pendapat perihal materi dalam kelompoknya masing-masing. Yang kedua penugasan dilakukan diawal sebelum penayangan video, hal ini dapat membuat siswa lebih berkonsentrasi terhadap tugas yang diberikan. Yang ketiga yaitu setelah siswa menyimak sebuah video nantinya akan diberikan sebuah kata kunci yang berisi peristiwa-peristiwa dalam dongeng yang telah disimak. Dengan diberikannya kata kunci tersebut akan mempermudah siswa untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Penelitian tentang model pembelajaran *consept sentence* ini pernah dilakukan oleh Marlina Pangapoi (2013) dengan judul *Pengaruh Model Pembelajaran Consept Sentence terhadap Kemampuan Menulis Karangan*

Deskripsi Siswa Kelas X SMA Swasta Josua Tahun Pelajaran 2012-2013. Dengan hasil nilai rata-rata kelompok eksperimen adalah 72,16 dan rata-rata nilai kelompok kontrol adalah 59,33. Maka dari itu, model pembelajaran *Consept Sentence* dapat berpengaruh terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas X SMA Swasta Josua.

Penelitian lainnya dilakukan oleh Azmidar Mitriana (2015) dengan judul *Pengaruh Model Pembelajaran Consept Sentence Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Senayang Tahun Pelajaran 2014-2015.* Dengan hasil nilai rata-rata kelompok eksperimen yaitu 77,30 dan nilai rata-rata kelompok kontrol yaitu 63,00. Maka dari itu, model pembelajaran *Consept Sentence* dapat berpengaruh terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Senayang.

Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *consept sentence* ini terhadap kemampuan kemampuan menyimak dongeng siswa. Demikian penulis akan melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Consept Sentence* Terhadap Kemampuan Menyimak Dongeng Siswa Kelas VII SMP Risalatul Ummah Cisolak Tahun Pelajaran 2017-2018”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana kemampuan menyimak siswa kelas VII SMP Risalatul Ummah cisolak sebelum menggunakan model pembelajaran *Consept Sentence* ?
2. Bagaimana kemampuan menyimak siswa kelas VII SMP Risalatul Ummah cisolak sesudah menggunakan model pembelajaran *Consept Sentence* ?
3. Bagaimana pengaruh model pembelajaran *consept sentence* terhadap kemampuan menyimak siswa kelas VII SMP Risalatul Ummah cisolak ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan diadakannya penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui bagaimana kemampuan menyimak dongeng siswa kelas VII SMP Risalatul Ummah cisolok sebelum menggunakan model pembelajaran *Consept Sentence*.
2. Untuk mengetahui bagaimana kemampuan menyimak dongeng siswa kelas VII SMP Risalatul Ummah cisolok sesudah menggunakan model pembelajaran *Consept Sentence*.
3. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *concept sentence* terhadap kemampuan menyimak siswa kelas VII SMP Risalatul Ummah cisolok.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian, Ada beberapa manfaat atau kegunaan dari penelitian ini antara lain sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk dijadikan sebagai sumber informasi dalam menjawab permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran terutama dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat yaitu sebagai berikut.

a. Manfaat bagi Siswa

Siswa akan mendapatkan pengalaman baru dengan diterapkannya model pembelajaran *Consept Sentence* ini. Siswa juga dapat menjadi lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, karena guru tidak hanya menyampaikan materi saja tetapi ada keterampilan berbahasa siswa yang dikembangkan. Selain itu, penelitian ini juga dapat memudahkan siswa dalam memahami isi materi yang disampaikan guru. Dan yang terakhir dapat membentuk sikap kerjasama antar siswa dalam menyelesaikan suatu masalah melalui proses diskusi.

b. Manfaat bagi Guru

Guru dapat mengembangkan kemampuan dalam hal menerapkan model pembelajaran *Concept Sentence*. Dapat menambah pengetahuan guru dalam membuat pembelajaran menjadi lebih kondusif dan bermakna.

c. Manfaat bagi Sekolah

Manfaat bagi sekolah yaitu dapat meningkatkan mutu sekolah melalui kompetensi guru yang tidak hanya menyampaikan materi tetapi adapula kompetensi berbahasa siswa yang dikembangkan. Dan dapat meningkatkan peringkat sekolah melalui guru yang kompeten dalam hal mendidik.